

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pencapaian laba maksimal merupakan sebuah keharusan bagi perusahaan-perusahaan manufaktur baik perusahaan dalam skala kecil maupun yang berskala besar. Perusahaan harus dapat berusaha memanfaatkan semua faktor produksi yang tersedia di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang sebaik-baiknya. Perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mempertahankan atau menjaga kelangsungan proses produksi agar pelaksanaan proses produksi tidak mengalami hambatan. Jika pelaksanaan proses produksi terganggu, proses pencapaian tujuan perusahaan akan terhambat dan akan merugikan pihak perusahaan. Bahan baku memegang peranan penting dalam menunjang kelangsungan proses produksi, walaupun ada faktor-faktor lain yang penting tetapi persediaan bahan baku akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses produksi. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengendalikan masalah persediaan bahan baku ini dengan baik.

Bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Kekurangan bahan baku yang tersedia dapat berakibat terhentinya proses produksi karena habisnya bahan untuk diproses. Akan tetapi terlalu besarnya persediaan bahan baku dapat berakibat terlalu tingginya beban-beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan tersebut selama

penyimpanan di gudang. Keadaan terlalu banyaknya persediaan (*over stock*) ini ditinjau dari segi finansial atau pembelanjaan merupakan hal yang tidak efektif disebabkan karena terlalu besarnya barang modal yang menganggur dan tidak berputar. Oleh karena itu meskipun ditinjau dari segi kelancaran proses keadaan *over stock* itu dapat berarti positif akan tetapi ditinjau dari segi lain terutama dari segi biaya dapat berakibat negatif dalam arti tingginya biaya yang harus ditanggung (Sukanto Reksohadiprodjo, 2000:199).

Kelangsungan proses produksi suatu perusahaan tidak akan terganggu apabila perusahaan mampu mengendalikan persediaan bahan baku. Pengendalian pada persediaan bahan baku akan berpengaruh pada biaya persediaan dan akan berpengaruh pada keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Tujuan pengendalian bahan baku adalah berusaha menyediakan bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi sehingga proses produksi dapat berjalan lancar tidak terjadi kekurangan persediaan (*out of stock*) dan diperoleh biaya persediaan minimal (Sukanto Reksohadiprodjo, 2000:199).

CV. Permata 7 Wonogiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang mebel, dan mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara karena barang jadi dari perusahaan ini diekspor ke luar negeri. Kegiatan perusahaan itu adalah menghasilkan produk mebel yang beraneka ragam. Kegiatan tersebut merupakan suatu cara untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari suatu perusahaan itu sendiri.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan jalan melakukan kegiatan produksi. Kegiatan produksi adalah kegiatan perusahaan

yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan produksi mempunyai peranan penting dalam kegiatan perusahaan, karena kegiatan produksi merupakan awal dari perusahaan yang ingin mencapai tujuan. Agar tujuan perusahaan itu sukses terutama dalam kegiatan produksinya maka perusahaan perlu mempelajari terlebih dahulu situasi persaingan dalam dunia industri.

Dalam kegiatan produksi, CV. Permata 7 Wonogiri memerlukan bahan baku dalam jumlah kuantitas tertentu yang harus tersedia pada waktu tertentu agar proses produksi bisa optimal dan dapat berjalan tanpa hambatan. Kebutuhan bahan baku tersebut sangat penting dalam kelancaran produksi. Untuk kelancaran kebutuhan bahan baku perlu adanya perhitungan jumlah bahan baku di masa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah bahan baku yang akan diproduksi pada masa mendatang serta dapat memperhitungkan jumlah anggaran biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan bahan baku.

CV. Permata 7 telah memproduksi produk furniture untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam negeri maupun luar negeri, dari barang yang terdiri dari berbagai macam mebel antik dan modern, sehingga bahan baku pada perusahaan merupakan faktor yang sangat penting dan harus ada dalam tiap proses produksi. Oleh karena itu kebutuhan bahan baku yang akan diproduksi pada periode mendatang harus diperkirakan dengan baik.

Dalam suatu perusahaan furniture, penentuan kebutuhan bahan baku sangat penting karena kelancaran perusahaan tergantung dari pengiriman

bahan baku yang tepat pada waktu yang ditentukan oleh perusahaan yang akan diekspor ke *buyer* di luar negeri. Sering terjadi kekosongan persediaan yang akan menjadikan kerugian bagi perusahaan.

Seiring dengan kebutuhan yang mendesak dalam upaya efisiensi dan efektivitas seperti tersebut di atas, suatu pengendalian persediaan terhadap suplai bahan baku sebagai salah satu masukan atau input proses produksi menjadi penting untuk diperhatikan. Karena apabila suatu komponen persediaan tidak ada pada saat dibutuhkan, maka akan menyebabkan terhentinya suatu proses produksi. Selanjutnya akan berakibat fatal bagi perusahaan.

Penelitian ini membahas tentang perencanaan kebutuhan bahan baku dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) untuk memperlancar persediaan komponen bahan baku di CV. Permata Tujuh. Penerapan sistem MRP ini membutuhkan waktu dan perencanaan yang tepat, yang diharapkan akan membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai pengolahan persediaan bahan baku dari proses produksi yang ada.

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk melaksanakan proses produksi, keberadaan bahan baku akan sangat mempengaruhi kelancaran proses produksi selanjutnya. Bila bahan tidak ada pada saat dibutuhkan, maka dapat mengakibatkan terhentinya proses

produksi dan akan menyebabkan keterlambatan penyelesaian produksi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan kebutuhan bahan baku dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) di CV. Permata Tujuh di Wonogiri.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa tingkat kebutuhan bahan baku di CV. Permata Tujuh Wonogiri untuk jangka waktu tertentu, sehingga tidak ada keterlambatan bahan baku dan target produksi yang ditetapkan dapat tercapai.
2. Untuk mengetahui kepastian jumlah dan kapan bahan baku didatangkan untuk proses produksi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam bidang penyelenggaraan persediaan bahan baku.
2. Sebagai media untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengambil permasalahan mengenai pengendalian persediaan bahan baku.

## **E. Sistematika Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memuat tentang pengertian manajemen produksi, pengertian persediaan, dan jenis-jenisnya, serta pengendalian persediaan yang mencakup pengertian, tujuan pengendalian persediaan serta *Material Requirement Planning* (MRP).

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang menerangkan suatu metode analisis yang dipergunakan, hipotesis dan memuat juga tentang alat analisa serta data dan sumber data.

### **BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PELAKSANAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari obyek penelitian atau perusahaan, data yang diperoleh, analisis data serta hasil analisis dan pemecahannya.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab terakhir ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu disampaikan.